



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 887-893
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Optimalisasi Cakupan UHC (*Universal Health Coverage*) Melalui Edukasi JKN (*Jaminan Kesehatan Nasional*) dan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN

Helen Try Juniasti^{1*}, Karel Batmanlusi², Habibi Zamuli³

Universitas Cenderawasih
Email: helentjasti@gmail.com

Abstrak

BPJS (badan penyelenggaraan jaminan sosial) kesehatan tetap menghadapi potensi terjadinya penurunan cakupan kepesertaan JKN khususnya pada peserta JKN mandiri/ non-PBI (peserta bukan penerima bantuan iuran). BPJS kesehatan melakukan berbagai upaya dalam mengantisipasi hal tersebut dengan berinovasi menyediakan kanal aplikasi mobile-JKN untuk memberikan kemudahan peserta mengakses pelayanan JKN. Sebagai upaya mempertahankan dan mendorong peningkatan cakupan peserta JKN Tim Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih Bertujuan melakukan edukasi dan simulasi penggunaan aplikasi mobile JKN. Metode Kegiatan edukasi tentang JKN melalui ceramah dan diskusi sementara kegiatan penggunaan aplikasi Mobile-JKN melalui simulasi langsung diikuti oleh peserta. Hasil kegiatan edukasi masyarakat kampung Yoka Distrik Heram dihadiri oleh 30 orang peserta. Peserta didominasi dengan jenjang pendidikan SMA sebanyak 77%, peserta yang ikut menjadi kepesertaan JKN cukup banyak mencapai 70%, terdapat peserta yang belum pernah memperoleh informasi tentang mobile JKN 33%. Kesimpulan Setelah di lakukan edukasi dan simulasi mobile JK menunjukkan peningkatan pengetahuan dan mampu mengoperasikan aplikasi Mobile JKN.

Kata Kunci: *Jaminan Kesehatan Nasional, UHC, Aplikasi mobile JKN*

Abstract

BPJS (social security administration agency) for health continues to face the potential for a decrease in JKN participant coverage, espeially for independent/Non-PBI JKN participants (participants who are not recipients of contribution assistance) BPJS health has made various efforts to anticipate this by inoovating to provide a mobile- JKN application channel to make it easier for pasrticipants to access JKN services. As an effort to maintain and encourage increased coverage of JKN participants, the community service team, faculty of public helath, Cenderawasih university aims to provide education and simulations on the use of the JKN mobile application the activity metod involves providing education abaout JKN through lectures and discussions, while the activity of usung the mobile – JKN application through simulations is directly attended by participants. The result of educational activities for the community of yoka village, heram district were attended by 30 participants. The pasticipants were dominated by high school education level as much as 77% quite a lot of pasticipants who took part in JKN reached 70 %, there were 33% of pasrticipants who had never recieved information about mobile JKN. Conclusion is after conducting education and mobile JKN simulation, it show an increase in knowledge and ability to operate the mobile JKN application.

Keywords: *National Health Insurance, Universal Health Coverage, JKN Mobile Application*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data pusat kebijakan pembiayaan dan desentralisasi kesehatan bahwa perkembangan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) hingga akhir 2020 jumlah cakupan kepesertaan JKN hanya mencapai 222,4 juta jiwa hal ini yang berarti terjadi penurunan jumlah kepesertaan dibandingkan dengan tahun 2019 yakni 224,1 juta jiwa. Penurunan jumlah cakupan kepesertaan JKN disebabkan adanya situasi pandemic covid berdampak pada kemampuan pembayaran iuran oleh peserta BPJS kesehatan pekerja bukan penerima upah/bukan pekerja (PBPU/BP). (Kemenkes RI, 2021).

Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) secara nasional mencapai 87,0% dari seluruh total populasi. Capaian peserta penerima bantuan iuran (PBI) JKN tahun 2021 belum mencapai target yakni dimana target capaian 96,8 % faktanya hanya mencapai 93,5%. Sementara cakupan peserta JKN provinsi Papua mencapai peringkat ke 2 terbesar dengan persentase 123,9 % setelah DKI Jakarta 173,6%. Secara nasional (Kemenkes RI, 2022).

Cakupan kepesertaan JKN di provinsi Papua meningkat secara signifikan selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2020 hingga 2022 dari cakupan 60,86% menjadi 88,78%. Data Per 30 Agustus 2023 peserta JKN warga Jayapura telah mencapai 96,42% atau 388.676 jiwa dari 43.118 jiwa (Leloltery, 2024).BPJS kesehatan wilayah Papua terus berupaya program JKN berjalan optimal (Budi, 2023).

Hasil penelitian (Aprilia & Raharjo, 2021) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan tokoh masyarakat, dan media informasi dengan kepesertaan JKN mandiri. Sementara hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan kepesertaan JKN mandiri berhubungan dengan tingkat pendidikan, penghasilan, pengetahuan, persepsi dan dukungan keluarga (Kusumanigrum & Azinar, 2018).

Kegiatan pengabdian sosialisasi tentang JKN dari hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kader dan terciptanya komitmen kader akan menyebarluaskan informasi tentang JKN kepada masyarakat (Romatullah.dkk, 2021). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses edukasi kebijakan BPJS kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat. Sumber informasi dan sosialisasi yang minim menyebabkan masyarakat belum mengetahui kebijakan terbaru BPJS kesehatan (Sartika. Dkk, 2019).

Peserta JKN dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan terbukti secara signifikan berhubungan dengan persepsi peserta JKN mengenai JKN (Panggantih dkk, 2019) sejalan dengan hasil penelitian (Irawan & Ainy, 2018) bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan layanan kesehatan dengan persepsi mengenai JKN. Serta setelah dilakukan sosialisasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat tentang manfaat, keuntungan JKN serta regulasi terkait JKN. (Dewi & Salsabilla, 202). (Asy'ari,dkk, 2022) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan adanya hubungan faktor pengetahuan dengan keikutsertaan JKN. Seiring dengan hasil identifikasi yang dilakukan oleh (Kurniawati & Rachmayanti, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas tim pengabdian Universitas Cenderawasih menganggap penting memberikan sosialisasi kepesertaan JKN dan penggunaan mobile JKN sebagai bentuk turut serta dalam upaya mendorong peningkatan cakupan kepesertaan aktif JKN dan kemudahan dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan.

METODE

Metode kegiatan edukasi JKN menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan tahapan kegiatan diantaranya tahapan persiapan, tahapan kegiatan dan tahapan evaluasi. Sementara kegiatan simulasi penggunaan aplikasi mobile-JK dengan melakukan ceramah dan peserta melakukan praktik simulasi penggunaan aplikasi mobile-JKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh Tim pengabdian yang terdiri dari Dosen peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih 1. Karel Batmanlusi, SH,MH 2. Helen Try JuniAsti, S.Kep.,Ns.,MPH 3. Habibi Zamuli, S.KM.,MPH beserta Mahasiswa FKM. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan pada hari sabtu, tanggal 10 Agustus 2024 di Balai Kampung Jalan Kodam

Ex APDN Yoka Distrik Heram Kota Jayapura.

Kegiatan Pengabdian dengan tema edukasi tentang JKN (Jaminan Kesehatan Masyarakat) dan Penggunaan Aplikasi Mobile-JKN ini dihadiri oleh peserta edukasi berjumlah 30 orang yang terdiri dari kader kesehatan wilayah Puskesmas Yoka dan perwakilan masyarakat kampung Yoka dan aparaturnya kampung yang diwakili oleh sekretaris kampung bapak Markus Yohanis Memberi.

Kegiatan edukasi JKN dan Penggunaan Mobile-JKN dilakukan dalam 3 tahapan tahap 1 persiapan yaitu tim pengabdian memberikan lembar pre test kepada peserta sebelum materi di mulai hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang JKN dan Mobile- JKN sebelum memperoleh materi edukasi tentang JKN dan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN.

Tahap kedua yaitu mengedukasi peserta tentang JKN dan Penggunaan mobile-JKN. Kegiatan edukasi tentang JKN di lakukan dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan di lanjutkan diskusi antara pemateri dan peserta sementara, materi penggunaan mobile-JKN di sampaikan dengan metode ceramah di ikuti simulasi langsung penggunaan aplikasi mobile JKN dari penginstalan aplikasi hingga menganal dan mengakses fitur layanan pada aplikasi Mobile-JKN.

Edukasi tentang JKN bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman akan pentingnya keikutsertaan dalam kepesertaan JKN dengan muatan materi diantaranya; 1) definis jaminan kesehatan nasional (JKN), 2) manfaat menjadi peserta JKN, 3) Jenis asuransi kesehatan, 4) Kepesertaan JKN, 5) prosedur pendaftaran JKN, 6) Hak dan Kewajiban peserta JKN, 7) masa berlaku kesertaan JKN, 8) Prosedur Pembayaran JKN, 8) Jenis pelayanan Kesehatan peserta JKN, 9) Jenjang pelayanan kesehatan peserta JKN, 10) Jenis Fasilitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta JKN, 11) Jenis pelayanan yang tidak dijamin bagi peserta JKN.



Gambar 1. Tim Pengabdian Menyampaikan Materi Tentang JKN

Edukasi dan simulasi penggunaan mobile-JKN bertujuan untuk menginformasikan dan mendorong peserta memanfaatkan aplikasi Mobile-JKN. Materi penggunaan mobile-JKN. muatan materi yang di sampaikan yaitu; 1) definisi Mobile-JKN, 2) Tujuan Mobile-JKN, 3) Manfaat aplikasi mobile-JKN, 4) Tahapan instal aplikasi mobile JKN, 5) pendaftaran mobile-JKN, 6) fitur pada aplikasi mobile-JKN.



Gambar 2. Tim Pengabdian Menyampaikan Materi Mobile-JKN

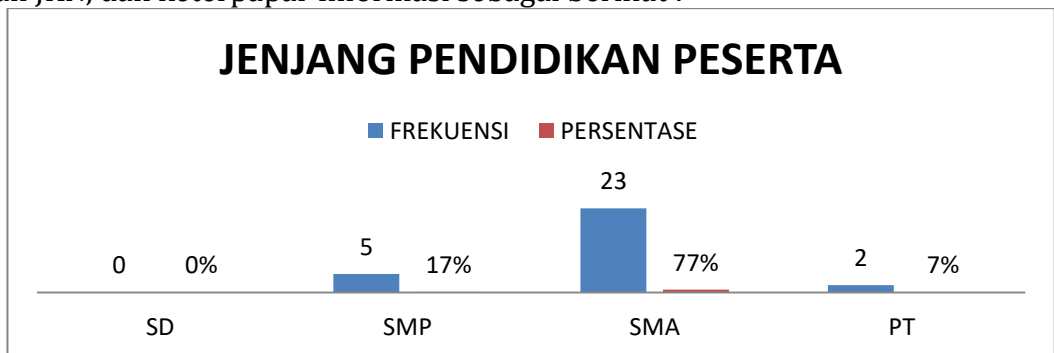


Gambar 3. Tim Pengabdi Memandu Simulasi Langsung Penggunaan Aplikasi Mobile- JKN

Tim pengabdi telah menyampaikan edukasi tentang JKN dan Mobile JKN selanjutnya tahap terakhir tim pengabdi memberikan form post-test kepada peserta hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi tentang JKN dan mobile JKN dari tim pengabdi di lanjutkan oleh pembagian liflet yang bertujuan untuk menjadi bahan bacaan peserta.

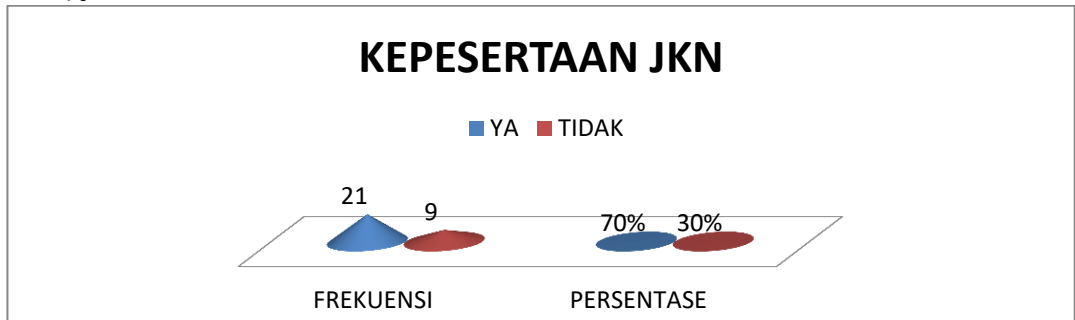
Capaian

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi tentang JKN dan Penggunaan Mobile JKN di bawah ini ditunjukkan grafik distribusi karakteristik peserta edukasi berdasarkan Pendidikan, kepesertaan JKN, dan keterpapar Informasi sebagai berikut :



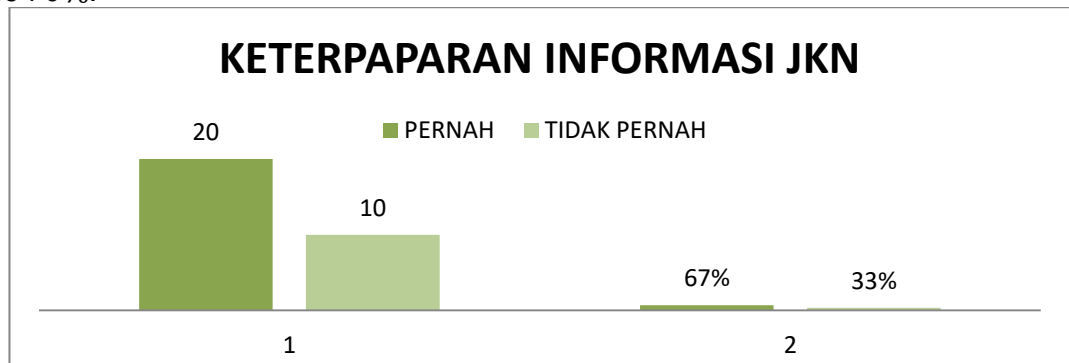
Grafik 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Peserta n=30

Grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta berpendidikan SMA dengan persentase 77%.



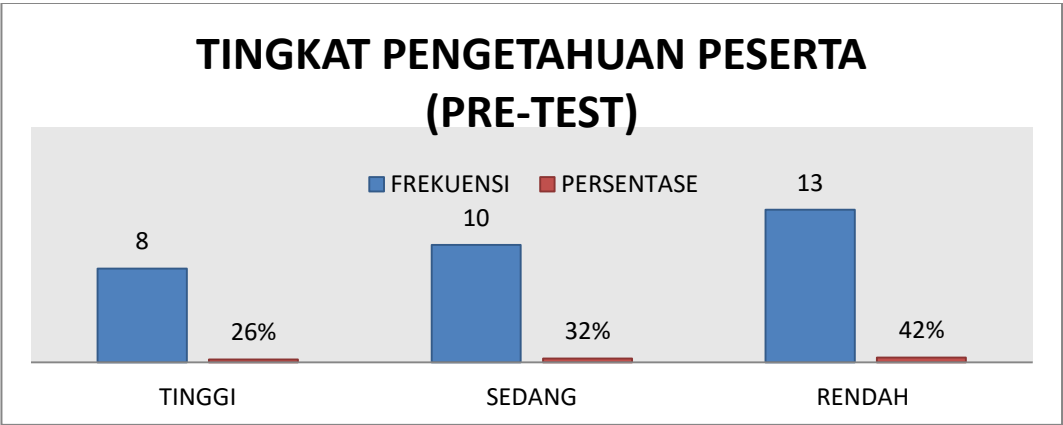
Grafik 2. Distribusi frekuensi berdasarkan Kepesertaan JKN n=30

Grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta menjadi peserta JKN dengan persentase 70%.



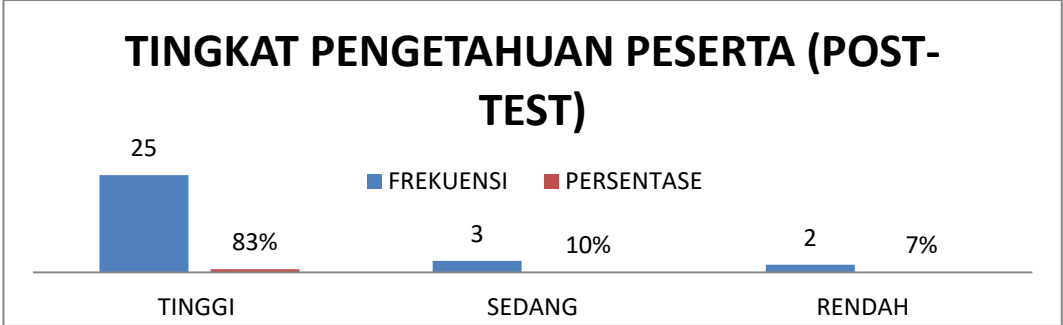
Grafik 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keterpaparan Informasi JKN n=30

Grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta memperoleh informasi tentang JKN dengan persentase 67%. Tingkat pengetahuan peserta tentang JKN dan Mobile JKN ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Grafik 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum Diberikan (Pre-Test) Materi Tentang JKN dan Aplikasi Mobile-JKN n=30

Grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pengetahuan pada kategori rendah dengan persentase sebanyak 42 %.



Grafik 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Setelah Menerima Materi (Post-Test) Tentang JKN dan Aplikasi Mobile JKN n=30

Grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pengetahuan pada kategori tinggi dengan persentase sebanyak 83 %.

Berdasarkan analisis hasil pre-test dan post-test peserta edukasi tentang JKN dan Penggunaan Mobile-JKN menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang JKN dan Aplikasi Mobile-JKN

Pada saat pelaksanaan kegiatan edukasi pemateri melakukan *feedback* pengetahuan peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah diberikan peserta menunjukkan antusias menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diajukan dengan benar seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. Peserta Antusias Menjawab Pertanyaan dari Pemateri Tentang JKN dan Penggunaan Aplikasi Mobile-JKN

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan edukasi tentang JKN dan simulasi penggunaan Mobile-JKN bahwa setelah memperoleh edukasi tentang JKN dan Penggunaan Aplikasi Mobile-JKN peserta memahami berbagai informasi tentang JKN dan Peserta mampu mengakses fitur yang tersedia pada layanan JKN sesuai kebutuhan melalui mobile-JKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian pada masyarakat fakultas kesehatan masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat) universitas cenderawasi atas support baik materil inmateril sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terselenggara serta terima kasih pulas kepada kepala kampung Yoka dan masyarakat kampung Yoka distrik heram yang telah berpartisipasi kegiatan edukasi JKN dan simulasi

penggunaan Mobile JKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S., & Rahardjo, B. B. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Mandiri. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 713-721.
- Asy'ari, Y., Rohmatullailah, D., Agustina, D., Rahmansyah, F., Fauziyyah, R., Hasibuan, S. R., ... & Hartono, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Jkn Di Desa Citaringgul. *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 125-134.
- Ashari, 2023” Peserta JKN Yang Tidak Aktif Atau Menunggak Iuran Atau Tidak Termasuk Iuran” di akses pada tanggal 13 februari 2023 pada laman : <https://megapolitan.antaranews.com/berita/224374/kemenkes-kepesertaan-jkn-telah-cakup-897-persen-penduduk-indonesia>
- Budi, 2023 “ BPJS Kesehatan optimis program JKN 2023 di papua akan lebih baik” ; suara merauke; web pirtal pemda merauke: diakases pada laman <https://suara.merauke.go.id/post/3693/bpjs-kesehatan-optimis-program-jkn-2023-di-papua-akan-lebih-baik.html> ; tanggal 13februari 2023
- BPJS, 2020. “Administrasi Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan peraturan BPJS kesehatan no.5 tahun 2020. Diakes “ pada 12 februari 2023 <https://www.bpjskesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/3845cad46af51538237c01d531c53d93.pdf>
- Dewi, A., & Salsabilla, D. (2021). Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Di Kelurahan Surau Gadang. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 166-170.
- Ernawati, C. T., & Uswatul, D. (2019). Hubungan kepesertaan JKN mandiri dengan pendapatan, pengetahuan, persepsi, akses, dan kepercayaan masyakat Suku Sakai di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 8(1), 25-29.
- Irawan, B., & Ainy, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 189-197.
- Kemendes RI, 2021 “ Profil Kesehatan Indonesia 2021” Kementrian Kesehatan indonesia tahun 2021; di akses pada laman <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf> ; tanggal 13 februari 2023
- Kurniawati, W., & Rachmayanti, R. D. (2018). Identifikasi penyebab rendahnya kepesertaan JKN pada pekerja sektor informal di kawasan pedesaan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 33.
- Kusumaningrum, A., & Azinar, M. (2018). Kepesertaan masyarakat dalam jaminan kesehatan nasional secara mandiri. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 149-160.
- Kusnandar, 2022,. “ Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan Nasional/ JKN “ di akses pada tanggal 12 februari 2023. pada Laman <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/05/peserta-jkn-capai-24179-juta-jiwa-per-juni-2022>
- Maryuni, S., & Eka, A. Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kepesertaan Mandiri Bpjs Kesehatan Di Desa Sungai Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 1-15.
- Panggantih, A., Pulungan, R. M., Iswanto, A. H., & Yuliana, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Puskesmas Mekarsari Tahun 2019. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 140-146.
- Rohmatullailah, D., Agustina, D., Rahmansyah, F., Anasta, N., Fauziyyah, R., Awinda, R. C., ... & Hartono, B. (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang JKN dengan Sosialisasi dan

- Pembentukan Kader JKN Kota Bogor. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas), 1(2).
- RI,2011” Undang- Undang No 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial” Undang-Undang Republik Indonesia, PP.1-68 doi” 10.1017/CB09781107415324.004.
- Sundoro, T., Tsaqila, N., & Nuha, F. U. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional. APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 33-39.
- Sartika, I., Johar, S. A., & Rahardjo, B. (2019, December). Edukasi Kebijakan BPJS Kesehatan di Gedongan Sukoharjo. In Prosiding Seminar Nasional INAHCO 2019 (Vol. 1).
- Leloltery, (2024) dpmk Jayapura : Program Pesiar Mewujudkan UHC <https://papua.antaranews.com/berita/708195/dpmk-jayapura-program-pesiar-mewujudkan-uhc>